

BAB IV

A. Gambaran Umum Objek Penelitian Gambaran Pengetahuan ibu Hamil trimester III tentang *hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh

1. Gambaran Umum Lokasi Puskesmas Nanga Pinoh

Puskesmas Nanga Pinoh terletak di jalan Tanjung Niaga nomor 6 dan terdapat 17 Desa dengan tipe Puskesmas Rawat Inap.

2. Data hamil ibu Gambaran pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang Hypnobirthing

Tabel: 4.1 Data hamil ibu hamil trimester III tentang *Hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh

Desa	Jumlah
Tanjung Tengah	6 Responden
Kenual	10 Responden
Desa Paal	17 Responden
Sidomulyo	5 Responden
Jumlah	38 Responden

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Ibu Hamil Trimester III tentang *hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Trimester tentang *hypnobirthing* Di Puskesmas Nanga Pinoh

Karakteristik	F	%
Umur		
Usia Kehamilan beresiko(<20 tahun >35 tahun)	1	2,6
Usia ideal Kehamilan 20- 35 tahun	37	97,4
Jumlah	38	100
Pendidikan		
Dasar	12	31,6
Menengah	9	23,7
Tinggi	17	44,7
Jumlah	38	100
Paritas		
Primigravida	21	55,2
Multigravida	17	44,8
Jumlah	38	100
Pekerjaan		
Bekerja	20	52,6
Tidak berkerja	18	44,8
Jumlah	38	100
Informasi tentang <i>hypnobirthing</i>		
Pernah	14	36,8
Tidak Pernah	24	63,2
Jumlah	38	100
Sumber Informasi		
Tidak ada	18	47,4
Tenaga Kesehatan	14	36,8
Media	6	15,8
Jumlah	38	100

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Nanga Pinoh. Pada data tersebut karakteristik dari 38 responden, berdasarkan hasil penelitian responden memiliki umur tidak beresiko dari usia 20 tahun -35 tahun sebanyak 37 (97,4%) dan usia masuk dalam beresiko kehamilan adalah (<20 tahun > dari 35 tahun) sebanyak 1 responden (2,6 %). Berdasarkan Pendidikan dasar sebesar 12 (31,6%). Sebagian besar paritas ibu hamil Primigravida berjumlah 21 (55,2 %) dan Multigravida sebanyak 17 (44,8 %). Karakteristik berdasarkan pekerjaan ibu hamil yang tidak berkerja sebanyak 18 (47,7 %) dan yang berkerja sebanyak 20 (52,6 %) Karakteristik berdasarsn Pendidikan menengah sebanyak 9 (23,7%) dan pendidikan tinggi sebanyak 17 responden (44,7). Mayoritas ibu hamil tidak pernah mendapatkan informasi tentang *hypnobirthing* sebanyak 24 (63,2%) dan sebagian pernah mendapatkan informasi tentang *hypnobirthing* berjumlah 14 (36,8 %)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III Tentang Pengetahuan *Hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh

Pengetahuan	F	%
Baik	6	15.8
Cukup	18	47.4
Kurang	14	36.8
Jumlah	38	

Data distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil

trimester III di Puskemas Nanga Pinoh tentang *hypnobirthing* dari 38 responden diantaranya 18 responden (47,5%) memiliki pengetahuan cukup dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 responden (36,3%).

2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing*
 a. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pengertian *Hypnobirthing*

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III Tentang Pengertian *Hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh

Pengetahuan	F	%
Baik	2	5,3 %
Cukup	22	63,2 %
Kurang	14	36,8 %
Jumlah	38	100 %

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan data distribusi frekuensi ibu hamil trimester III tentang pengertian *hypnobirthing* di pukesmas Nanga Pinoh dari 38 responden. Sebanyak 22 responden (63,2%) memiliki pengetahuan cukup tentang pengertian *hypnobirthing*, sedangkan sebanyak 2 responden (5,3 %) memiliki pengetahuan kurang tentang pengertian *hypnobirthing*.

- b. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Manfaat *Hypnobirthing*

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III Tentang Manfaat *Hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh

Pengetahuan	F	%
Cukup	15	39,5 %
Kurang	23	60,5 %
Jumlah	38	100 %

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan data distribusi frekuensi ibu hamil trimester III tentang manfaat *hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh dari 38 responden. Sebanyak 23 responden (60,5%) memiliki pengetahuan kurang tentang manfaat *hypnobirthing*, sedangkan sebanyak 15

responden (39,5%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat *hypnobirthing*.

c. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tujuan *Hypnobirthing*

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III Tentang Tujuan *Hypnobirthing* di Pukesmas Nanga Pinoh

Pengetahuan	F	%
Baik	13	34,2 %
Kurang	25	65,8 %
Jumlah	38	100 %

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan data distribusi frekuensi ibu hamil trimester III tentang tujuan *hypnobirthing* di Pukesmas Nanga Pinoh dari 38 responden. Sebanyak 25 responden (65,8%) memiliki pengetahuan kurang tentang tujuan *hypnobirthing*, sedangkan sebanyak 13 responden (34,2%) memiliki pengetahuan baik tentang tujuan *hypnobirthing* bagi ibu hamil trimester III. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Langkah-Langkah *Hypnobirthing*

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III Tentang Langkah-Langkah *Hypnobirthing* di Pukesmas Nanga

Pengetahuan	F	%
Baik	13	34.2
Cukup	11	28.9
Kurang	14	36.8
Jumlah	38	100 %

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan data distribusi frekuensi ibu hamil trimester III tentang langkah-langkah *hypnobirthing* di Pukesmas Nanga Pinoh dari 38 responden. Sebanyak 14 responden (36,8%) memiliki pengetahuan

kurang tentang langkah-langkah *hypnobirthing*, sedangkan sebanyak 11 responden (28,9%) memiliki pengetahuan cukup tentang langkah-langkah *hypnobirthing*.

3. Pernyataan ibu Hamil trimester III tentang Pengertian *hypnobirthing* pernyataan no 1-4, Pernyataan tentang Manfaat *hypnobirthing* 5-8, Pernyataan tentang Tujuan *hypnobirthing* 9-10 dan Pernyataan tentang, langkah langkah *hypnobirthing* nomor 11-15.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pernyataan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang *Hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh.

No Item	Item Pernyataan	Benar		Salah	
		F	%	F	%
Pernyataan Pengertian <i>Hypnobirthing</i>					
1.	<i>Hypnobirthing</i> merupakan salah satu upaya alami menanamkan niat positif/sugesti kejiwa/pikiran bawah sadar dalam menjalani masa kehamilan dan persiapan persalinan.	18	47,4	19	50,0
2.	<i>Hypnobirthing</i> merupakan metode menghilangkan kesadaran.	12	31,6	26	68,4
3.	<i>Hypnobirthing</i> merupakan metode melahirkan yang biasa digunakan untuk mengurangi rasa sakit dan nyeri pada waktu mau melahirkan.	27	71,1	11	28,9
4.	<i>Hypnobirthing</i> hanya boleh diikuti oleh ibu hamil trimester III.	11	28,9	27	71,1
Pernyataan Manfaat <i>Hypnobirthing</i>					
5	<i>Hypnobirthing</i> mampu membuat ibu rileks lebih dalam sehingga semua stres serta ketakutan & kekhawatiran menjelang kelahiran yang dapat menyebabkan ketegangan, rasa nyeri, dan sakit saat persalinan dapat dihilangkan.	27	71,1	11	28,9
6	<i>Hypnobirthing</i> bermanfaat bagi tumbuh kembang janin lebih sehat karena keadaan tenang akan memberikan hormone-hormone yang seimbang ke janin lewat ari-ari.	24	63,2	14	36,8
7.	<i>Hypnobirthing</i> dapat menambah terjadinya komplikasi.	14	36,8	24	63,2
8.	<i>Hypnobirthing</i> memperlambat keluarnya ASI.	22	57,9	15	39,5
Pernyataan Tujuan <i>Hypnobirthing</i>					
9.	<i>Hypnobirthing</i> baik dilakukan pada waktu pagi dan malam hari.	25	65,8	13	34,2
10	<i>Hypnobirthing</i> baik dilakukan pada waktu bangun tidur.	12	31,6	26	68,4
Pernyataan Langkah- Langkah <i>Hypnobirthing</i>					
11.	Langkah dalam <i>Hypnobirthing</i> menenangkan pikiran dan merileksasikan tubuh dengan cara menarik nafas panjang lalu dikeluarkan melalui mulut.	25	68,5	13	34,2
12.	Cara melakukan relaksasi otot adalah berbaring santai, lengan disamping kanan dan kiri, telapak kanan menghadap keatas.	20	52,6	18	47,4
13.	Dengan komunikasi secara teratur, ibu dapat berkomunikasi dengan janin.	18	47,4	20	52,6
14.	Saat ibu hamil istirahat dalam keadaan duduk atau berbaring rileks, kandungan juga dalam keadaan rileks. Ini akan menghambat aliran darah ke dalam kandungan, jumlah oksigen, serta zat gizi yang dibutuhkan janin.	18	47,4	20	52,6
15.	Dengan menggunakan musik yang keras akan mempercepat konsentrasi ibu.	11	28,9	27	71,1

Sumber : Hasil Penelitian

Distribusi pernyataan Gambaran Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh dari 38 responden sebagian besar menjawab benar pernyataan pengertian *hypnobirthing* yang menyatakan bahwa *hypnobirthing* merupakan metode melahirkan nyeri pada waktu mau melahirkan menjawab benar terdapat pada pernyataan nomor satu sebanyak 18 responden (47,4%) . Pada pernyataan tentang manfaat dari *hypnobirthing* berdasarkan item pernyataan nomor 5 tentang *Hypnobirthing* bermanfaat bagi tumbuh kembang janin lebih sehat karena keadaan tenang akan memberikan hormone-hormone yang seimbang ke janin lewat ari-ari 27 (71,1%) menjawab benar dan responden sebanyak 11 (28,9%) menjawab salah . Pada Pernyataan tentang tujuan *hypnobirthing* berdasarkan item pernyataan nomor 8 tentang *hypnobirthing* memperlambat keluarnya ASI, responden menjawab benar 22 (57,9%) dan responden menjawab salah sebanyak 15 (39,5 %) dan responden menjawab salah paling sedikit pada pernyataan langkah langkah melakukan *hypnobirthing* Saat ibu hamil istirahat dalam keadaan duduk atau berbaring rileks, kandungan juga dalam keadaan rileks, ini akan menghambat aliran darah ke dalam kandungan, jumlah oksigen, serta zat gizi yang dibutuhkan janin dan Dengan menggunakan musik yang keras akan mempercepat konsentrasi ibu terdapat pada pernyataan nomor 14 sebanyak 18 responden (47,4%).

C. Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *hypnobirthing* Puskesmas Nanga Pinoh.

Berdasarkan data distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Nanga Pinoh tentang pengetahuan *hypnobirthing* dari 38 responden, memiliki pengetahuan cukup 18 responden (47,4%) berdasarkan umur responden memiliki usia ideal kehamilan 20-35 tahun berjumlah 37 (94,4 %). Usia ini termasuk usia reproduktif yang cukup matang dalam berpikir dan yang mempengaruhi pengetahuan terhadap daya tangkap pola pikirnya sehingga pengetahuan yang di peroleh semakin baik (Notoatmodjo 2010) .

Berdasarkan karakteristik Paritas Primigravida sebanyak 21 (55,2 %) ibu hamil yang baru kehamilan pertama. Pada teori Wawan dan Dewi (2010) mengatakan pengalaman akan mempengaruhi pengetahuan karena pengalaman merupakan cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

Berdasarkan karakteristik sebagian besar ibu hamil berpendidikan tinggi berjumlah 17 (44,7%). Hal sesuai dengan teori Mubarak (2011) pendidikan di artikan bahwa bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu karena memang tidak dapat di pungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi , dan pada akhir nya pengetahuan yang dimiliki akan semakin banyak.

Berdasarkan distribusi karakteristik responden yang memiliki pengetahuan cukup berstatus bekerja sebanyak 20 (52,6%). Hasil penelitian yang menyebutkan bahwa seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang tidak bekerja, serta memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman lebih banyak (Depkes, 2009).

Tingkat pengetahuan cukup pada ibu hamil berdasarkan karakteristik sumber informasi tentang *hypnobirthing* ibu hamil yang pernah mendapatkan sumber informasi berjumlah 14 (36,8%). Berdasarkan studi pendahuluan sebagian besar ibu hamil yang menjadi responden sudah mengikuti kelas *hypnobirthing* karena berdasarkan data yang menjadi responden di ambil dari ibu hamil yang mengikuti kelas *hypnobirthing* dan sumber *informasi* tersebut di dapat oleh responden dari Tenaga Kesehatan yang mengajar kelas *hypnobirthing* . Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh ibu hamil yang tidak mendapatkan sumber *informasi* paling banyak yaitu 24 responden (63,2%) sehingga hal ini terjadi karena jarang sekali ibu hamil mencari informasi tentang metode-metode baru salah satunya seperti pengetahuan tentang *hypnobirthing*. Hasil penelitian ini sesuai dengan Notoadmodjo (2010) informasi kesehatan dapat di peroleh responden dari tenaga kesehatan , non kesehatan, media.

Berdasarkan distribusi pengetahuan sebanyak 15 responden (36,8%) memiliki pengetahuan kurang. Karakteristik ibu hamil berdasarkan

pendidikan dasar berjumlah 12 (31,6 %). Hal sesuai dengan teori Mubarak (2011) jika seseorang memiliki pendidikan rendah maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan *informasi* dan nilai-nilai yang baru yang baru. Berdasarkan karakteristik responden yang berstatus tidak berkerja 17 responden (44,7%) hal ini didasari oleh responden tersebut memang memiliki tanggung jawab yang penuh untuk mengurus keluarganya karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mayoritas ibu hamil berstatus tidak bekerja . Selain itu pengalaman yang diperoleh akan lebih sedikit, rasa ingin tahu akan ilmu baru pun sangat rendah.

2. Gambaran Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Pengertin*

hypnobirthing Puskesmas Nanga Pinoh

Berdasarkan data distribusi frekuensi ibu hamil trimester III tentang pengertian *hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh dari 38 responden. Sebanyak 22 responden (57,9%) memiliki pengetahuan cukup tentang pengertian *hypnobirthing*. Pernyataan positif pada item pernyataan nomor 1 tentang pengertian *hypnobirthing* yaitu metode yang digunakan untuk memberikan niat dalam diri agar berpikiran baik dalam suatu proses yang telah dialami yang menjawab salah sebanyak 19 responden (50.0 %) dan untuk pernyataan yang bersifat negatif pada item pernyataan nomor 2 tentang *Hypnobirthing* merupakan metode menghilangkan kesadaran 12 responden menjawab benar (31,6%) dan yang menjawab salah sebanyak 26 responden (68,4%).

Hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pengertian *hypnobirthing* sebanyak 18 responden (47,4%) mengetahui tentang pengertian *hypnobirthing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Nanga Pingoh mayoritas mengetahui tentang pengertian dari *hypnobirthing*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian responden telah mengenal *hypnobirthing* akan tetapi beberapa responden belum memahami sepenuhnya tentang *hypnobirthing*. Mereka hanya tahu bahwa *hypnobirthing* adalah suatu metode melahirkan dengan cara hipnosis.

Berdasarkan status pekerjaan yang dimiliki responden mayoritas ibu hamil berstatus berkerja sebanyak 20 (52%). Pekerjaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang maupun pengetahuan di dapat pribadi ataupun berdasarkan orang lain (Notoadmodjo,2010).

Hypnobirthing adalah salah satu bagian dari hipnosis klinik khususnya hipnosis kebidanan. Hipnosis klinik adalah suatu ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sudah lama digunakan dalam dunia kesehatan dan saat ini berkembang pesat. Hipnosis klinik mempunyai tujuan sebagai upaya promosi, prevensi, terapi dan rehabilitasi (Hermiati, 2011). Pernyataan tersebut sejalan dengan Swencionis (2012) hipnosis dapat mengurangi berbagai intervensi medis, persalinan lebih banyak dilakukan

di rumah dibandingkan di Rumah Sakit dengan posisi persalinan normal dan keadaan bayi yang baik sesuai masa kehamilan.

Banyak metode-metode baru yang digunakan dalam mengurangi kecemasan atau kekhawatiran dalam menghadapi persalinan. Salah satu diantaranya adalah *hypnobirthing*, banyak ibu hamil trimester III yang masih belum mengenal istilah *hypnobirthing* serta belum banyak yang mengetahui teknik relaksasi *hypnobirthing*. Pengetahuan tentang *hypnobirthing* dimasyarakat sangat kurang terutama pada masyarakat menengah kebawah. *Hypnobirthing* sendiri dapat mencegah komplikasi persalinan, maka dapat dicegah dengan teknik relaksasi yang dikenal dengan istilah *hypnobirthing* metode relaksasi *hypnobirthing* yang telah ada akan membuat seseorang merasa percaya serta yakin akan persalinan yang memberikan sugesti serta mempengaruhi pikiran seseorang bahwa persalinan yang di rasakan sangat nikmat/nyaman (Maryunani,2010) . berdasarkan penelitian Yessie (2010) bahwa efek teraupetik dari hipnotis pun telah mendapatkan pengakuan dan British Medical Association (BMA), American Medical Association (AMA), serta berbagai lembaga Australia dan India. Angka keberhasilan *hypnobirthing* adalah 85%.

3. Gambaran Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Manfaat

hypnobirthing Puskesmas Nanga Pinoh

Berdasarkan data distribusi frekuensi ibu hamil trimester III tentang manfaat *hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh. Sebanyak 15 (39,5%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat *hypnobirthing*,

sedangkan sebanyak 23 responden (60,5%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang manfaat *hypnobirthing*. Pernyataan positif item nomor 5 tentang manfaat *hypnobirthing* mampu membuat ibu rileks lebih dalam sehingga semua stres serta ketakutan & kekhawatiran menjelang kelahiran yang dapat menyebabkan ketegangan, rasa nyeri, dan sakit saat persalinan dapat dihilangkan sebanyak 27 responden menjawab benar (71,1) dan responden yang menjawab salah sebanyak 11 (28,9 %). Pernyataan negative pada pernyataan item nomor 7 tentang *hypnobirthing* dapat menambah terjadinya komplikasi responden yang menjawab salah sebanyak 24 (63,2%) dan pernyataan negative pada item nomor 8 tentang *hypnobirthing* memperlambat keluarnya ASI 22 responden (57,9%) menjawab benar

Dari pernyataan tentang manfaat *hypnobirthing* responden memiliki pengetahuan cukup 15 responden (39,5%) sebagian besar karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan memiliki pendidikan tinggi berjumlah 17 (44,7 %) tingkat pendidikan tinggi seseorang makin mudah menerima informasi baik informasi tersebut dari orang lain maupun dari media massa, hal ini membuat mereka memiliki pengetahuan hal ini akan membuat mereka berpikir maju dan sangat ingin mencoba hal-hal baru sehingga dengan hal ini yang dimiliki mereka mendorong mereka masuk ke lingkungan dan pergaulan yang lebih luas. (Munir, 2011).

Dari pernyataan tentang manfaat *hypnobirthing* ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (60,5%). Berdasarkan karakteristik ibu hamil berstatus pendidikan dasar berjumlah 12 (31,6 %).

Pengetahuan seseorang didasari oleh pendidikan jika seseorang memiliki pendidikan dasar cenderung sulit menerima informasi baru (Notoadmodjo, 2010).

4. Gambaran Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tujuan *hypnobirthing* Puskesmas Nanga Pinoh

Berdasarkan data distribusi frekuensi ibu hamil trimester III di Puskesmas Nanga Pinoh tentang tujuan *hypnobirthing* dari 38 responden. Sebanyak 13 responden (34,2%) memiliki pengetahuan baik tentang tujuan *hypnobirthing*, sedangkan sebanyak 25 responden (65,8%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang tujuan *hypnobirthing*. Pernyataan positif pada item nomor 9 tentang *hypnobirthing* baik dilakukan pagi dan malam hari sebanyak 25 (68,5%) responden menjawab benar, dan responden paling sedikit menjawab salah berjumlah 13 responden (34,2%).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 13 responden (34,2 %) memiliki pengetahuan baik tentang tentang tujuan *hypnobirthing* dan berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh responden dari 38 responden 37 responden mayoritas ibu hamil masuk masa ideal dalam kehamilan antara 20-35 tahun sehingga hal ini dapat di simpulkan bahwa berdasarkan umur responden memiliki usia ideal kehamilan 20-35 tahun berjumlah 37 (94,4). Usia ini termasuk usia reproduktif untuk kematangan pemikiran seseorang . Usia adalah masuk dalam salah satu yang akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena untuk mempengaruhi cara dalam berpikir seseorang agar pikiran yang akan di capai dalam pemerikiran baik/ cara

berpikirnya baik menyimpulkan bahwa yang akan dilakukan adalah niat yang baik (Notoatmodjo 2010) .

Berdasarkan hasil penelitian 25 responden (65,8%) memiliki pengetahuan kurang tentang tujuan dari *hypnobirthing*, dan berdasarkan karakteristik pendidikan ibu hamil berpendidikan dasar sebanyak 9 (23,7%). Berdasarkan karakteristik ibu hamil yang tidak pernah mendapatkan sumber informasi tentang *hypnobirthing* 24 responden (63,2%).

Hal ini sesuai dengan teori Nursalam (2011) semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut , sehingga jika seseorang memiliki pendidikan kurang akan menghambat perkembangan seseorang terhadap nilai- nilai yang yang baru di perkenalkan. Berdasarkan karakterstik yang dimiliki oleh ibu hamil sebagian besar tidak memiliki sumber informasi tentang *hypnobirthing* sebanyak 24 responden hal ini di pengaruhi oleh kurang nya sumber informasi karena kemudahan sebuah memperoleh informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru .

5. Gambaran Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Langkah- langkah *hypnobirthing* Puskesmas Nanga Pinoh

Berdasarkan data distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang langkah-langkah *hypnobirthing* di Puskesmas Nanga Pinoh dari 38 responden. Sebanyak 13 responden (34,2%) memiliki pengetahuan baik tentang langkah-langkah *hypnobirthing*, sedangkan sebanyak 12 responden

(31,6%) memiliki pengetahuan kurang tentang langkah-langkah *hypnobirthing* bagi ibu hamil trimester III. Pernyataan positif pada item nomor 11 tentang langkah- langkah *hypnobirthing* salah satunya Langkah dalam *hypnobirthing* menenangkan pikiran dan merileksasikan tubuh dengan cara menarik nafas panjang lalu dikeluarkan melalui mulut sebanyak 25 responden menjawab benar (68,5%) dan responden menjawab salah 13 responden (34,2%). Pernyataan negative pada item nomor 14 tentang Saat ibu hamil istirahat dalam keadaan duduk atau berbaring rileks, kandungan juga dalam keadaan rileks Ini akan menghambat aliran darah ke dalam kandungan, jumlah oksigen, serta zat gizi yang dibutuhkan janin Sebanyak 18 responden menjawab benar (47,4) dan responden menjawab salah sebanyak 20 (52,6). Pernyataan positif item nomor 13 tentang dengan komunikasi secara teratur , ibu dapat berkomunikasi dengan janin sebanyak 18(47,4) menjawab benar.

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan menyatakan sebanyak 13 responden memiliki pengetahuan baik tentang langkah- langkah dalam *hypnobirthing* hal ini dapat dikaitkan dengan karakteristik ibu hamil yang berpendidikan tinggi sebanyak 17 responden (44,7%) teori Mubarak (2011) menyatakan bahwa pendidikan suatu bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu karena memang tidak dapat di pungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin muda pula mereka menerima informasi , dan pada akhir nya pengetahuan yang dimiliki akan semakin banyak. Berdasarkan karakteristik ibu hamil

yang tidak berkerja berjumlah 18 responden (47,4%) Berdasarkan hasil penelitian mayoritas ibu tidak memiliki pekerjaan atau ibu rumah tangga yaitu sebesar 47,4 %, salah satunya sebagai ibu rumah tangga jauh memiliki waktu luang ketika melakukan kelas *hypnobirthing* dibandingkan ibu yang memiliki pekerjaan seperti karyawan swasta maupun wiraswasta. Hal tersebut sesuai pernyataan Dewi dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja banyak memiliki waktu yang luang untuk mengikuti kelas *hypnobirthing*.

Hasil penelitian yang menyatakan tentang langkah- langkah *hypnobirthing* sebanyak 14 responden (36,8%) memiliki pengetahuan kurang. Hal ini dapat di kait berdasarkan karakteristik responden yang pendidikan dasar . Hal sesuai dengan teori Mubarak (2011) jika seseorang memiliki pendidikan rendah maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan *informasi* dan nilai-nilai yang baru yang baru.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan secara online/ daring membuat peneliti tidak secara optimal dalam mendampingi pengisian kuesioner.

